

**PENGARUH KEGIATAN FINGER PAINTING TERHADAP PENINGKATAN
KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK SANTA LUSIA
SIBORONGBORONG**

**Romini Junita Panggabean, Rotua Samosir, Mei Lastri Butarbutar,
Endang Junita Sinaga, Emmi Silvia Tambunan**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

rominigabe@gmail.com¹, samosirrotua290@gmail.com², meilastri2015@gmail.com³,
endang.junita@gmail.com⁴, emmisilvia@iakntarutung.ac.id⁵

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan finger painting terhadap peningkatan kreativitas anak usia 5-6 Tahun di TK Santa Lusia Siborongborong. “kegiatan finger painting berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Santa Lusia Siborongborong”. Populasi adalah seluruh siswa TK Santa Lusia Siborongborong sebanyak 94 siswa. Sampel penelitian ditetapkan menggunakan teknik purposive sampling yaitu anak kelas Santa Anna berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan kegiatan finger painting dan kelas Santa Maria berjumlah 33 siswa sebagai kelas kontrol yang menggunakan perlakuan biasa (kelas konvensional). Metode penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu (Quasi-Eksperimen) yang menggunakan pendekatan Non-Equivalent Control Group. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi sebanyak 20 item. Data penelitian untuk angket dianalisa dengan menggunakan rumus uji beda rata-rata (N-Gain Skor) diketahui nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah sebesar 0,7542 berada pada kategori tinggi. Dan nilai rata-rata untuk kelas kontrol adalah sebesar 0,1608 berada pada kategori rendah. Kemudian melakukan uji independen test menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 12,860 > t_{tabel}(\alpha=0,05; df=61) = 2,000$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesa penelitian (H_a) diterima yaitu kegiatan finger painting berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Santa Lusia Siborongborong dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Kegiatan Finger Painting, Kreativitas Anak

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) mencakup anak-anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik, di mana setiap anak memiliki pola yang sesuai dengan kebutuhannya. Mengingat pentingnya Pendidikan anak usia dini (PAUD), anak dianggap sebagai makhluk unik dengan karakteristik dan kebutuhan yang berbeda, sehingga intervensi dari orang dewasa harus disesuaikan dengan laju dan kecepatan belajar anak. PAUD adalah

jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang bertujuan untuk membina anak sejak lahir hingga usia enam tahun, membantu perkembangan mereka agar siap memasuki pendidikan selanjutnya, baik di jalur formal, non formal, maupun informal.

Salah satu karakteristik anak usia dini adalah memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, yang mendorong mereka untuk selalu mencoba hal-hal baru. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas sangat penting bagi setiap anak usia dini, mengingat bahwa setiap anak memiliki potensi kreatif sejak lahir. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide atau karya yang baru dan unik. Aspek-aspek yang termasuk dalam kreativitas meliputi kelancaran berpikir, fleksibilitas, perhatian terhadap detail, dan orisinalitas ide. Kreativitas memiliki peranan penting tidak hanya dalam bidang seni, tetapi juga dalam pemecahan masalah dan inovasi.

Kreativitas sangat perlu dikembangkan sejak usia dini karena dengan adanya kreativitas memungkinkan anak menjadi individu yang berkualitas dalam hidupnya. Anak akan mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang. Selain itu juga dengan mengembangkan kreativitas sejak dini menjadikan anak lebih percaya diri, terbiasa menggagas pikirannya dan kreatif dalam membuat suatu karya. Hal ini senada dengan penjelasan Safrida Harahap yaitu kreativitas merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh anak yang perlu dikembangkan sejak dini. Karena setiap anak memiliki potensi kreativitas yang harus dikembangkan agar anak memiliki bakat kreatif. Kreativitas ini bersifat imajinatif, estetik, fleksibel, terintegrasi, inovatif, dan memiliki perbedaan serta berguna dalam berbagai bidang untuk menyelesaikan suatu masalah.

Finger painting merupakan salah satu kegiatan yang dapat mendorong imajinasi anak. Finger painting ini akan membuat anak suka berkreasi sehingga dapat mengembangkan kreativitasnya. Finger painting adalah teknik kegiatan melukis dengan mengoleskan cat pada kertas dengan jari-jemari yang dapat dilakukan anak untuk menuangkan imajinasinya melalui lukisan yang dibuat dengan jari-jemari anak. Finger painting yaitu teknik melukis dengan jari tangan langsung tanpa alat. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna bubuk (bubur warna) menggunakan jari tangan diatas bidang gambar sehingga menghasilkan suatu hasil karya yang menarik. Finger painting juga memberikan kebebasan kepada anak untuk mengekspresikan diri dan bereksplorasi melalui lingkungan, mengembangkan kreativitas anak. penggunaan kegiatan finger painting pada anak dapat meningkatkan

keaktivitas dengan jari, gerakan jari memungkinkan anak untuk mengekspresikan diri secara bebas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di TK Santa Lusia Siborongborong peneliti menemukan terdapat sebagian besar anak-anak yang tingkat kreativitasnya masih minim (rendah), dimana anak-anak kurang lancar mengemukakan dan mengembangkan ide baru, anak lebih cenderung diam atau hanya mengikuti instruksi tanpa mencoba memberikan ide baru, anak kesulitan untuk menyampaikan pendapat atau gagasan secara bebas, anak tidak mampu membuat kombinasi atau inovasi baru, selain itu juga hasil karya anak monoton, hanya meniru contoh yang diberikan guru atau teman, tanpa modifikasi atau penambahan ide sendiri, anak juga mudah bosan dan bingung saat memilih warna, sehingga hasil gambar kurang bervariasi dan tidak merata.

Selain itu fakta dilapangan juga menunjukkan bahwasanya kegiatan pembelajaran di TK Santa Lusia Siborongborong ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran untuk mewarnai (melukis) yang tersedia di kelas bahannya hanya menggunakan pensil warna (crayon). Peneliti juga masih menemukan bahwasanya anak-anak belum bisa memiliki ide dan lebih suka meniru dari pada menciptakan sesuatu yang baru. Terlihat dari hasil karya anak yang monoton, dan hanya meniru contoh yang diberikan guru atau teman, tanpa modifikasi atau penambahan ide sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas anak-anak masih belum berkembang dengan baik. Meninjau uraian diatas menunjukkan bahwasanya ini menjadi masalah bagi anak karena mereka tidak bebas dalam menuangkan dan mengekspresikan ide atau gagasan kreativitas mereka masing-masing. Oleh karena itu, peneliti memberikan solusi atas masalah tersebut, yaitu kegiatan finger painting dalam mengembangkan kreativitas AUD.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian tentang masalah berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori teori tersebut benar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu (Quasi- Eksperimen) yang menggunakan pendekatan Non-Equivalent Control Group. Desain penelitian Quasi Eksperimen yang dipakai dalam penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group Design.

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang digunakan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut diperlakukan berbeda. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan kegiatan finger painting, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan kegiatan finger painting, melainkan menggunakan kegiatan yang biasa digunakan di TK Santa Lusia Siborongborong.

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa TK Santa Lusia Siborongborong sebanyak 94 siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel Data populasi jumlah peserta didik
di TK Santa Lusia Siborongborong sejumlah 94 siswa**

No	Kelas	Jumlah
1.	B1 (Santa Maria)	33
2.	B2 (Santa Elisabet)	31
3.	B3 (Santa Anna)	30
	Jumlah	94

Dalam penelitian ini pengambilan sampelnya yaitu menggunakan metode Non-Random Sampling dengan teknik Purposive Sampling. Purposive Sampling atau biasa disebut juga Judgmental Sampling yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel. Adapun yang menjadi kriteria tersebut adalah kreativitas anak yang masih belum berkembang dengan baik ditandai dengan anak-anak yang belum bisa memiliki ide dan lebih suka meniru dari pada menciptakan sesuatu yang baru. Terlihat dari hasil karya anak yang monoton, dan hanya meniru contoh yang diberikan guru atau teman, tanpa modifikasi atau penambahan ide sendiri. Dalam hal ini peneliti menentukan sampel penelitian adalah siswa kelas B3 (Santa Anna) yang berjumlah 30 siswa yang berada pada usia 5-6 Tahun sebagai kelas eksperimen. Dan B1 (Santa Maria) sebagai kelas kontrol dengan jumlah 33 anak, dengan rentang usia 5-6 tahun. Maka jumlah total sampel pada penelitian ini adalah 63 anak.

B. Uji Coba Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkatan ketepatan instrumen yang digunakan. Uji validasi instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 23. Dengan kriteria uji: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (untuk 33 responden yaitu 0,344) dengan $\alpha = 0,05$ berarti angket dapat dinyatakan valid atau sah. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, maka angket dinyatakan tidak valid atau tidak sah. Dari uji validitas diperoleh r_{xy} untuk angket variabel Y yaitu item nomor 1 sampai dengan item nomor 20 diketahui 20 item valid karena r_{hitung} yaitu (antara 0,436 sampai dengan 0,841 $> r_{tabel} = 0,344$). Sehingga dengan demikian 20 item angket valid dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

C. Uji Coba Reabilitas

Reliabilitas instrumen mengukur konsistensi jawaban responden terhadap item kuesioner. Dalam skala likert, reliabilitas dapat diuji menggunakan Alpha Cronbach. Skala likert ini dirancang untuk instrumen dengan item polikotomus (multi-opsi). Skala dalam penelitian terkait menggunakan point angka 3-4 yang tertinggi, dan terendah 1-2.

Untuk itu hasil hitung reliabilitas instrument diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi koefisien reliabilitas sebagaimana dikatakan Sugiyono yaitu:

- 0,800-1,000 = Sangat Kuat
- 0,600-0,799 = Kuat
- 0,400-0,599 = Sedang
- 0,200-0,3999 = Rendah
- 0,000-0,200 = Sangat Rendah (tak berkorelasi)

Hasil uji reabilitas angket variabel Y diperoleh $r_{11} = 0,923$ berada pada interpretasi sangat kuat yaitu 0,800 - 1,000 sehingga dengan demikian angket reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Untuk membuktikan apakah yang ditentukan diterima atau ditolak, maka dilakukan pengolahan data dan analisis data jawaban responden dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan alternatif jawaban
2. Membuat tabel distribusi jawaban berdasarkan bobot option.

3. Melakukan uji hipotesis

Langkah-langkah uji hipotesis:

a. Rumusan hipotesis penelitian

Ha = Kegiatan finger painting berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Santa Lusia Siborongborong.

Ho = Kegiatan finger painting tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Santa Lusia Siborongborong.

b. Taraf nyata/ tingkat kepercayaan 95%, maka $\alpha = 0,05$

c. Mencari nilai beda rata-rata (N-Gain Score) dengan rumus:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

Kategorisasi Efektivitas N-Gain Score yaitu sebagai berikut.

N-Gain	Skor Kategori
<0,3	Rendah
0,3-0,7	Sedang
>0,7	Tinggi

1. Melakukan uji normalitas. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan cara memilih menu Analyze – Nonparametric test – legacy dialog – sampel KS.

2. Melakukan uji homogenitas. Setelah uji normalitas, dilakukan uji homogenitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variasi-variasi sama atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan uji Levene Statistik dengan memilih menu: Analyze – Compare Means – One way anova.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan pada Kolmogorov Smirnov $> 0,05$

2. Data dikatakan homogen jika nilai signifikan pada Levene's Test for Equality of Variance $> 0,05$

d. Melakukan uji t independent sample test

Kriteria uji t: untuk menguji rata-rata 1 sampel berhubungan/ berpasangan. Untuk menganalisis hasil eksperimen pengaruh kegiatan finger painting terhadap peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun TK Santa Lusia Siborongborong yang menggunakan pretest dan Posttest.

Dalam hal ini penulis menggunakan aplikasi SPSS 23 untuk mengolah data hasil penelitian.

e. Aturan kriteria penolakan/penerimaan H_0

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$; $df = n_1 + n_2 - 2 = 61$)

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$; $df = n_1 + n_2 - 2 = 61$)

Kriteria pengujian hipotesis:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 ditolak

Atau jika data dikatakan homogen maka dapat dilihat pada signifikan Equal Variance Assumed $< 0,05$ dan jika data tidak homogen maka dapat dilihat pada signifikan Equal Variance Not Assumed $< 0,05$.

E. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada anak Usia 5-6 Tahun di TK Santa Lusia Siborongborong, diperoleh distribusi Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Santa Lusia Siborongborong menggunakan Kegiatan Finger Painting maupun menggunakan Pembelajaran Biasa (Kelas Konvensional) adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kreativitas Anak Menggunakan Kegiatan Finger Painting

Distribusi frekuensi skor Peningkatan Kreativitas Anak Menggunakan Kegiatan Finger Painting pada pretest dapat dilihat pada tabel berikut ini:

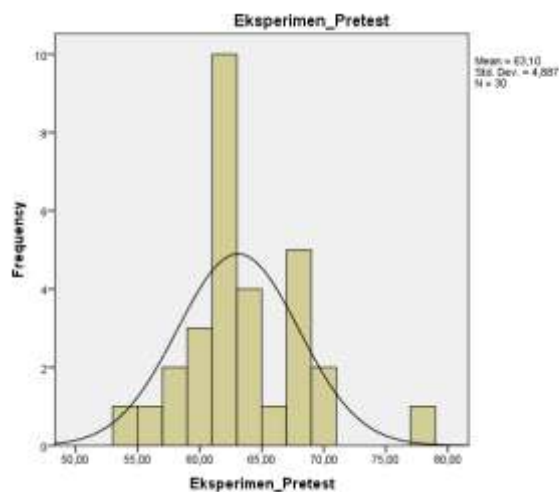
Tabel Distribusi Frekuensi

Eksperimen_Pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	54,00	1	3,3	3,3	3,3
	56,00	1	3,3	3,3	6,7
	57,00	2	6,7	6,7	13,3
	59,00	2	6,7	6,7	20,0
	60,00	1	3,3	3,3	23,3
	61,00	4	13,3	13,3	36,7
	62,00	6	20,0	20,0	56,7
	63,00	1	3,3	3,3	60,0
	64,00	3	10,0	10,0	70,0
	65,00	1	3,3	3,3	73,3
	67,00	3	10,0	10,0	83,3
	68,00	2	6,7	6,7	90,0
	70,00	2	6,7	6,7	96,7
	78,00	1	3,3	3,3	100,0
Total		30	100,0	100,0	

Interval nilai angka hasil Peningkatan Kreativitas Anak Menggunakan Kegiatan Finger Painting pada pretest dapat dilihat pada histogram gambar berikut:



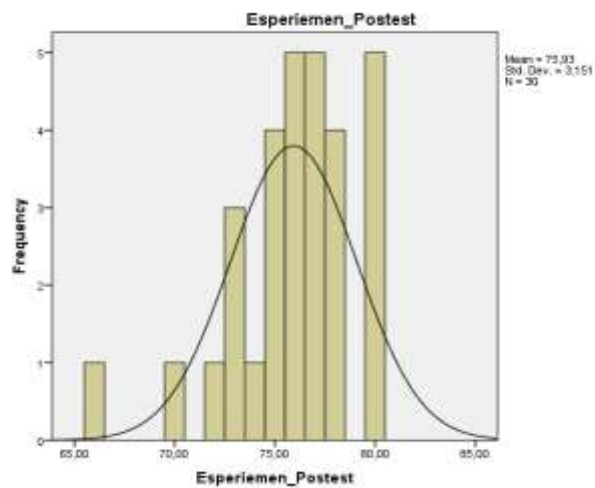
Distribusi frekuensi skor Peningkatan Kreativitas Anak Menggunakan Kegiatan Finger Painting pada posttest dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Distribusi Frekuensi

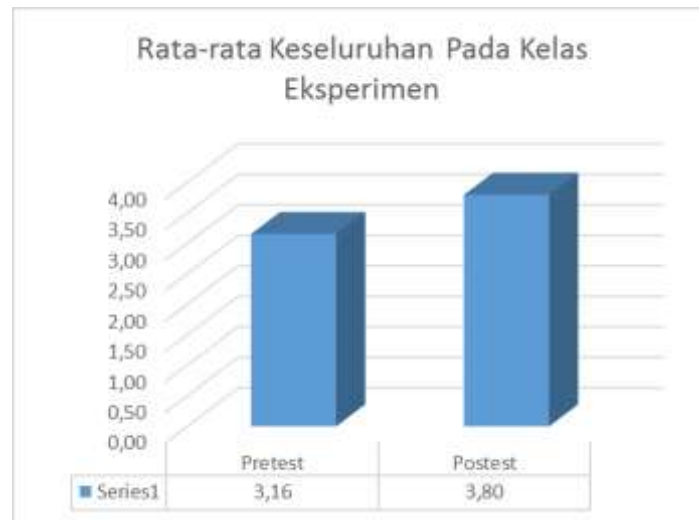
Esperiemen_Postest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 66,00	1	3,3	3,3	3,3
70,00	1	3,3	3,3	6,7
72,00	1	3,3	3,3	10,0
73,00	3	10,0	10,0	20,0
74,00	1	3,3	3,3	23,3
75,00	4	13,3	13,3	36,7
76,00	5	16,7	16,7	53,3
77,00	5	16,7	16,7	70,0
78,00	4	13,3	13,3	83,3
80,00	5	16,7	16,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Interval nilai angka hasil Peningkatan Kreativitas Anak Menggunakan Kegiatan Finger Painting pada posttest dapat dilihat pada histogram gambar berikut:



Berdasarkan data di atas, maka diketahui adanya peningkatan rata-rata keseluruhan kreativitas menggunakan Kegiatan Finger Painting pada pretest dan posttest, dapat dilihat pada diagram berikut ini:



2. Peningkatan Kreativitas Anak Menggunakan Pembelajaran Biasa (Kelas Konvensional)

Distribusi frekuensi skor Peningkatan Kreativitas Anak Menggunakan Pembelajaran Biasa (Kelas Konvensional) pada pretest dapat dilihat pada tabel berikut ini:

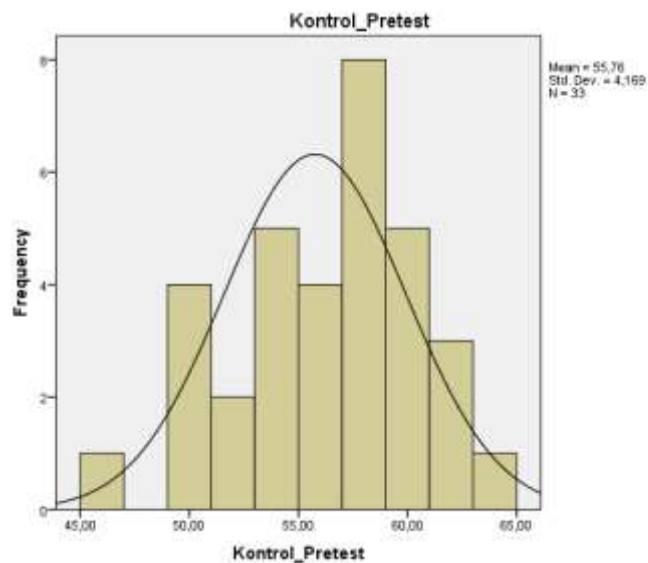
Tabel Distribusi Frekuensi

Kontrol_Pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 46,00	1	3,0	3,0	3,0
49,00	2	6,1	6,1	9,1
50,00	2	6,1	6,1	15,2
51,00	1	3,0	3,0	18,2
52,00	1	3,0	3,0	21,2
53,00	1	3,0	3,0	24,2
54,00	4	12,1	12,1	36,4
55,00	3	9,1	9,1	45,5
56,00	1	3,0	3,0	48,5
57,00	6	18,2	18,2	66,7
58,00	2	6,1	6,1	72,7
59,00	2	6,1	6,1	78,8

60,00	3	9,1	9,1	87,9
61,00	3	9,1	9,1	97,0
64,00	1	3,0	3,0	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Interval nilai angka hasil Peningkatan Kreativitas Anak Menggunakan Pembelajaran Biasa (Kelas Konvensional) pada pretest dapat dilihat pada histogram gambar berikut:



Distribusi frekuensi skor Peningkatan Kreativitas Anak Menggunakan Pembelajaran Biasa (Kelas Konvensional) pada posttest dapat dilihat pada tabel berikut ini:

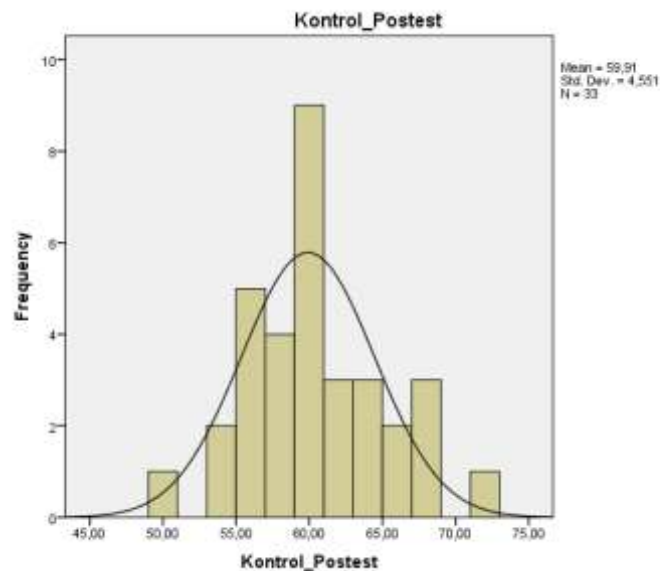
Tabel Distribusi Frekuensi

Kontrol_Postest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50,00	1	3,0	3,0	3,0
54,00	2	6,1	6,1	9,1
55,00	3	9,1	9,1	18,2
56,00	2	6,1	6,1	24,2
58,00	4	12,1	12,1	36,4
59,00	5	15,2	15,2	51,5
60,00	4	12,1	12,1	63,6

61,00	3	9,1	9,1	72,7
63,00	3	9,1	9,1	81,8
65,00	2	6,1	6,1	87,9
67,00	2	6,1	6,1	93,9
68,00	1	3,0	3,0	97,0
71,00	1	3,0	3,0	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Interval nilai angka hasil Peningkatan Kreativitas Anak Menggunakan Pembelajaran Biasa (Kelas Konvensional) pada posttest dapat dilihat pada histogram gambar berikut:



Berdasarkan data diatas, maka diketahui adanya peningkatan rata-rata kreativitas menggunakan Pembelajaran Biasa (Kelas Konvensional) pada pretest dan posttest, dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NGain_skor	1,00	30	,7542	,17847	,03258
	2,00	33	,1608	,18686	,03253

Keterangan: Kelompok 1,00 = Kelompok Eksperimen

Kelompok 2,00 = Kelompok Kontrol

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,7542 nilai tersebut berada pada kategori tinggi yaitu gain skor $> 0,7$. Sehingga dapat dipahami bahwa Kegiatan Finger Painting efektif terhadap peningkatan Kreativitas Anak. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah sebesar 0,1608 nilai tersebut berada pada kategori rendah yaitu gain skor $< 0,3$. Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran biasa (kelas konvensional) tidak efektif terhadap peningkatan Kreativitas Anak.

F. Melakukan Uji Normalitas dan Homogenitas

Salah satu syarat yang harus dilakukan sebelum menghitung nilai independen sample test (uji t) adalah data penelitian terlebih dahulu harus dikatakan normal dan homogen. Maka hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari output SPSS 23.00 seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk
----------	---------------------------------	--------------

		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NGain_skor	1,00	,114	30	,200*	,948	30	,153
	2,00	,108	33	,200*	,976	33	,646

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan: Kelompok 1,00 = Kelompok Eksperimen

Kelompok 2,00 = Kelompok Kontrol

Peneliti akan menggunakan nilai signifikan pada Kolmogorov-Smirnov karena sampel yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 50 responden. Ketentuan data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan pada Kolmogorov Smirnov $> 0,05$. Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikan pada Kolmogorov Smirnov untuk kelas eksperimen adalah sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai signifikan pada Kolmogorov Smirnov untuk kelas kontrol adalah sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data pada kelas kontrol berdistribusi normal.

Kemudian akan dilakukan uji homogenitas untuk menentukan apakah data homogen. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menentukan uji t pada independent sampel test nantinya. Maka hasil uji homogenitas selengkapnya dapat dilihat dari output SPSS 23.00 seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel Hasil Uji Homogenitas
Independent Samples Test**

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference

									Lower	Upper
NGain_skor	Equal variance assumed	,307	,582	12,860	61	,000	,59340	,04614	,50113	,68567
	Equal variance not assumed			12,888	60,842	,000	,59340	,04604	,50133	,68547

Kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data homogen. Sebaliknya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka data tidak homogen. Berdasarkan ketentuan diatas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 0,307 akan dibandingkan dengan nilai F_{hitung} dengan ketentuan dk pembilang ($n1-1$; $30-1=29$) dan dk penyebut ($n2-1$; $33-1=32$) yaitu sebesar 1,62. Maka diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,307 < 1,62$), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data N-Gain untuk data kelas eksperimen dan data kelas kontrol adalah sama atau homogen.

G. Melakukan Uji t (Independen Sampel Test)

Jika varians data dikatakan homogen maka dapat dilihat pada nilai t pada Equal Varince Assumed $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; df= 61)$ atau nilai signifikan $< 0,05$ dan jika data tidak homogen maka dapat dilihat pada signifikan Equal Varince Not Assumed $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; df= 60,842)$ atau nilai signifikan $< 0,05$. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10 Uji t
Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
NGain_skor Equal variances assumed	,307	,582	12,860	61	,000	,59340	,04614	,50113	,68567
Equal variances not assumed			12,888	60,842	,000	,59340	,04604	,50133	,68547

Berdasarkan ketentuan di atas, karena data berdistribusi normal dan varians kedua kelas adalah sama atau homogen, maka pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesa diambil dari nilai Equal Varince Assumed $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; df= 61)$ yaitu $t_{hitung}= 12,860 > t_{tabel} = 2,000$ atau dapat dilihat pada nilai signifikan Equal Varince Assumed yaitu sebesar $0,000 < 0,05$.

H. Rumusan Hipotesa Penelitian

Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis statistik uji dua pihak:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan pengaruh Kegiatan Finger Painting terhadap peningkatan Kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Santa Lusia Siborongborong.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan pengaruh Kegiatan Finger Painting terhadap peningkatan Kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Santa Lusia Siborongborong.

I. Taraf Nyata

Taraf nyata dalam penelitian ini adalah α (Alpha) = $0,05 = 5\%$.

J. Uji t

Karena varians homogen, maka pengujian hipotesa diambil dari nilai Equal Varince Assumed $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; df= 61)$ yaitu $t_{hitung}= 12,860 > t_{tabel} = 2,000$ atau dapat dilihat pada nilai signifikan Equal Varince Assumed yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,860 > 2,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan Kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Santa Lusia Siborongborong Menggunakan Kegiatan Finger Painting dan Pembelajaran Biasa (Kelas Konvensional) sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh Kegiatan Finger Painting terhadap Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Santa Lusia Siborong-borong.

K. Pembahasan Hasil Penelitian

Peningkatan Kreativitas adalah usaha anak dalam mengembangkan potensi diri melalui serangkaian proses kegiatan belajar, baik pembelajaran secara tatap muka maupun pembelajaran secara daring untuk mencapai tujuan belajar.

Dari uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai Equal Varince Assumed $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; df= 61)$ yaitu $t_{hitung}= 12,860 > t_{tabel} = 2,000$ atau dapat dilihat pada nilai signifikan Equal Varince Assumed yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh Kegiatan Finger Painting terhadap Peningkatan Kreativitas anak Usia 5-6 Tahun di TK Santa Lusia Siborong-borong. Perbedaan yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,7542 berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat dipahami bahwa Kegiatan Finger Painting efektif untuk meningkatkan Peningkatan Kreativitas Anak. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah sebesar 0,1608 berada pada kategori rendah. Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran biasa (kelas konvensional) tidak efektif untuk meningkatkan Peningkatan Kreativitas Anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dari uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai Equal Varince Assumed $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; df= 61)$ yaitu $t_{hitung}= 12,860 > t_{tabel} = 2,000$ atau dapat dilihat pada nilai signifikan Equal Varince Assumed yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh Kegiatan Finger Painting terhadap Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Santa Lusia Siborong-borong.

2. Perbedaan yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,7542 berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat dipahami bahwa Kegiatan Finger Painting efektif untuk meningkatkan Peningkatan Kreativitas Anak. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah sebesar 0,1608 berada pada kategori rendah. Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran biasa (kelas konvensional) tidak efektif untuk meningkatkan Peningkatan Kreativitas Anak.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, dengan ini disarankan kepada:

- 1) Guru di TK Santa Lusia Siborongborong diharapkan dapat mempertahankan penggunaan Kegiatan Finger Painting yang sudah efektif dalam meningkatkan Peningkatan Kreativitas Anak Peserta Didik.
- 2) Guru di TK Santa Lusia Siborongborong disarankan supaya lebih meningkatkan Peningkatan Kreativitas Anak yang masih rendah dengan mengoptimalkan penggunaan Kegiatan Finger Painting yaitu dengan memaksimalkan langkah-langkah penerapan kegiatan Finger Painting dalam penerapannya.
- 3) Anak diharapkan untuk mempertahankan serta meningkatkan Peningkatan Kreativitas Anaknya, khususnya ketika guru melaksanakan Kegiatan Finger Painting.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Peningkatan Kreativitas anak disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Peningkatan Kreativitas anak tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Kegiatan Finger Painting ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri anak tersebut seperti peningkatan motorik kasar anak, peningkatan motorik halus anak, kemampuan aritmatika anak dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Shynta. "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Finger Painting." *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan* Vol. 4 (2023): Hlm. 197-210. https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jurnal_inovasi.v4i1.29236.

Delce Papuana Yekwam, dkk. "Penerapan Finger Painting Terhadap Kreativitas Pada Anak

- Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Kabupaten Sorong." *Jurnal Pendidikan Aura* Vol. 4 (2023): Hlm. 304-311. <https://doi.org/10.37216/aura.v4i1.1271>.
- Dilla Apriyanti, dkk., "Kegiatan Media Finger Painting Dalam Melatih Kognitif Anak Di Sekolah TK Pertiwi 2." *Jurnal Ilmu & Humaniora* Vol. 02 (2024): Hlm. 5. <https://doi.org/https://mentech.id/aptanal/index.php/edu/index>.
- Dr. Masganti Sit, M. Ag, Dkk. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik)." Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Dr. Siti Zaenab, M.Pd. "Konsep Dasar PAUD (Praktek, Teori,Sistem Kearifan Lokal, Tokoh PAUD Kekinian Di NTB). Mataram: STHAN Gde Pudja Mataram, 2023.
- Dyah Ageng Pramesty Koenarso, M.Pd. "Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini." Edited by Afifah. Tim Ruang. Kalimantan Selatan: Ruang Karya Bersama, 2023.
- Elina Khairunnisa, dkk., "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Finger Painting Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Nurul Iman Sekarbela." *Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan* Vol. 8 (2023): Hlm. 329. <https://doi.org/https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v8i2.1842>.
- Endang Supatminingrum, S.Pd. "Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Media Plastisin." Jakarta: Indocamp, 2021.
- Farida Isroani, Roudlotun Ni'mah,. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Loose Part." *Jurnal Penelitian, Pemikiran Dan Pengabdian*. Vol. 8 (2020): Hlm. 2. <https://doi.org/http://creativ.ecommons.org/license/by/4.0/>.
- Iin Dwi Aristy Putri,dkk., "Proses Kreatif Siswa SMA N 3 Luwu Timur Dalam Pembuatan Ecoprint." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Bagi Masyarakat* Vol. 4 (2024): Hlm. 41-42. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/ipmas.4.1.2024.467>.
- Ika Puji Lestari, dkk., "Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Membatik Ecoprint." *Jurnal Care: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 11 (2024): Hlm. 94. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/jcare.v11i2.19867>.
- Iskandar, Harris. "Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini ". Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015.
- Juli Afnita, Khamim Zarkasih Putro. "Kunci-Kunci Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidika Islam Anak Usia Dini*. Vol. 5 (2021): Hlm. 81. <https://doi.org/https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/ISSN26549476>.
- Khairunnisa, Ulfadhilah., "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Fingr Paintin." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 3 (2021): Hlm. 19-20. <https://doi.org/https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/IEK/index>.
- Lisa Aditya Dwiwansyah Musa , M.Pd & Pertiwi Kamariah Hasis, M.Pd. "Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini." Edited by Abdul. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Lonie Anggita, dkk. "Perbandingan Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Tesis Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Journal Of Social Science Research* Vol. 4 (2024): Hlm. 6. <https://doi.org/https://j-innovative.org/index.php/innovative>.

- Maisarah, dkk. "Pengaruh Kegiatan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Ikhwanul Muslimin." *Jurnal Raudhan* Vol. 9 (2021): Hlm. 89. <https://doi.org/http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>.
- Makhrus Ali, dkk. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian." *Jurnal Penelitian Ibnu Rusdy Kotabumi* Vol. 2 (2022): Hlm.2. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/ictte-17.2017.26>.
- Miftahillah, dkk. "Pengaruh Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak." *Jurnal Teknologi Pembelajaran (JTep)* Vol. 3 (2023): Hlm. 26. <https://doi.org/https://journal.iainnumetrolampung.ac.id/index.php/jtep>.
- Mona Indriyani, dkk "Penerapan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Kelompok B6 TK Pertiwi 1 Kota Bengkulu." *Jurnal Triadik* Vol. 22 (2023): Hlm. 228. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/triadik.v22i2.33613>.
- Nabila Selviera Yasmin & Farida Mayar., "Meningkatkan Kemampuan Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Mewarnai." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol,7 (2023): hlm. 7692. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.2619>.
- Noor, Juliyansyah. "Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis,Desertasi, Dan Karya Ilmiah." *Journal Karya Ilmiah*. Jakarta: Jakarta Kencana, n.d.
- Novi Yanti, dkk "Pengaruh Kegiatan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Gawat Darurat* Vol. 5 (2023): Hlm. 70. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/jgd.v5i1.1255>.
- Nur Sima Pandu Winata, dkk. "Penerapan Finger Painting Dalam Menstimulasi Dan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Bidang Seni." *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)* Vol. 3 (2023): Hlm. 1243. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2220>.
- Puji Rahayuningsih, dkk. "Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa." *Journal Penelitian Ibnu Rusdy Kotabumi* Vol. 2 (2022): Hlm.2.
- Ronita Lena Sari Silaban, dkk., "Membangun Kreativitas Dan Imajinasi Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar." *Talitakum : Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*. Vol. 3 (2024): Hlm. 35. <https://doi.org/https://doi.org/10.69929/talitakum.v3i1.13>.
- Ruminingsih, dkk. "Buku Panduan Finger Painting." Kalimantan Selatan.: Tim Ruang Karya., 2022.
- Safrida Harahap, dkk. "Pengaruh Permainan Finger Painting Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Di PAUD Pelita Harapan Pasar Latong." *Juournal of Student Research (JSR)* Vol. 2 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jsr.v2i4.3157>.
- Sahid Raharjo., "Cara Menghitung N-Gain Score Kelas Eksperimen Dan Kontrol Dengan Eksperimen" Vol. 4 (2019). <https://doi.org/https://www.spssindonesia.com/2019/04>.
- Sefi Putri Harefa, dkk. "Pengaruh Media Pembelajaran Playdough Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Gkpi Tarutung Kota." *Talitakum: Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini* Vol. 3 (2024): Hal. 113. <https://doi.org/https://doi.org/10.69929/talitakum.v3i2.5>.
- Siti Romdona, dkk. "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuisisioner."

- Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik. Vol.3 (2025): Hlm. 42.
<https://doi.org/https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL>.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D. Bandung: Alfa Beta, CV, 2019.
- Ummi Khairiyah, dkk. "Penggunaan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Yaspi Tampuolon Tahun Ajaran 2023/2024." Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol. 2 (2024): Hlm. 487-496.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11974040>.
- Vica Retno Rosalinda, dkk. "Aplication Of Finger Painting Activities In Drawing Themes To Stimulate Development (Ponorogo Early Education Center)." Jurnal Pensidikan Anak Vol. 9, no. 2 (2023): Hal. 197. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v9i2.20514>.
- Vivop Marti Lengga, dkk. "Pengaruh Finger Painting Terhadap Frekuensi Temper Tantrum." Jurnal Health Student Journal Vol. 4 (2024): Hlm. 195.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i1.12637>.
- Widia Pekerti, dkk. "Metode Pengembangan Seni." Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015.
- Yeni Rachmawati, S.Pd., M.Pd. Euis Kurniati, S.Pd., M.Pd. "Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak." Jakarta: Jakarta : Kencana, 2020.